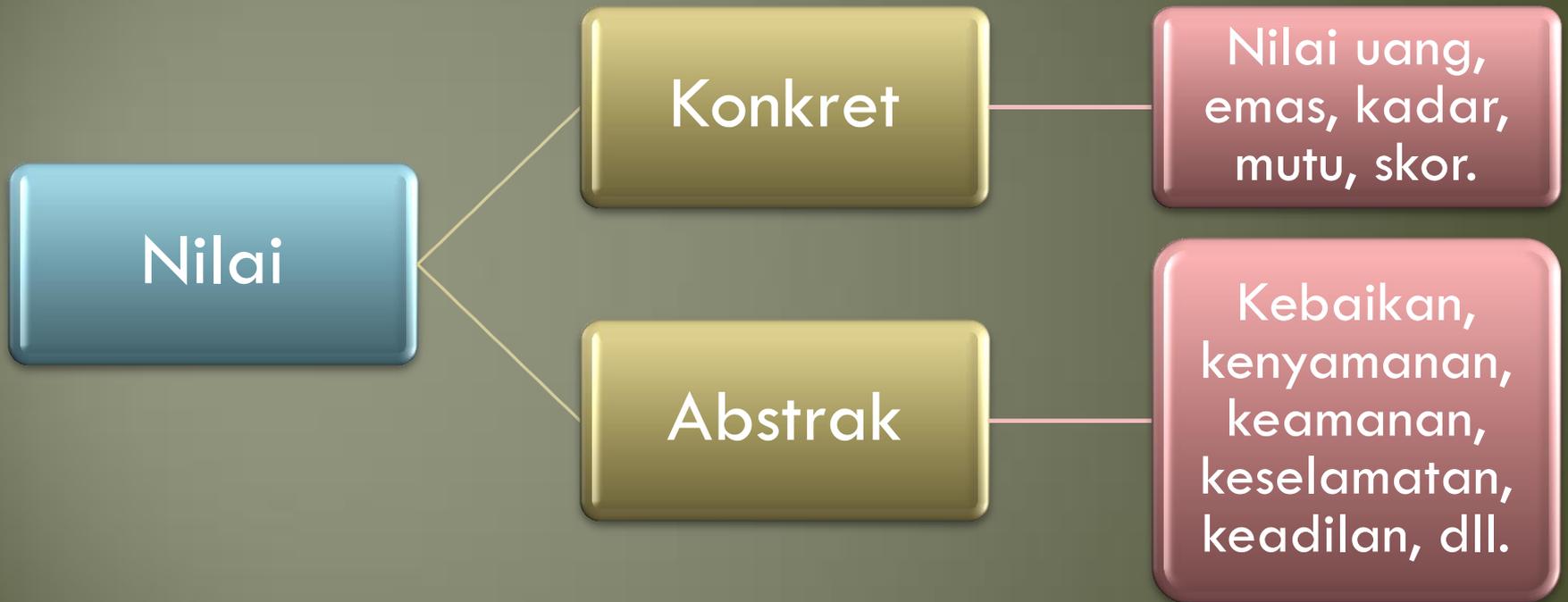




MANUSIA, MORAL, NILAI, NORMA, DAN HUKUM

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
TH. AKADEMIK 2020/2021**

DEFINISI NILAI



DEFINISI NILAI

- **Horton dan Hunt:**
Nilai adalah gagasan tentang apakah pengalaman itu berarti atau tidak.
- **Setiadi dan Kolip:**
Nilai adalah konsep-konsep umum tentang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas yang keberadaannya dicita-citakan, diinginkan, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi tujuan kehidupan bersama.



KARAKTERISTIK NILAI



Menurut Bambang Daroeso:

1. Sesuatu realitas yang abstrak (tidak dapat ditangkap indera).
2. Normatif (yang seharusnya, ideal, yang diinginkan).
3. Berfungsi sebagai motivator.

Menurut Andrain:

1. Umum dan abstrak;
2. Konsepsional;
3. Mengandung kualitas moral;
4. Tidak selamanya realistik;
5. Nilai-nilai dapat bersifat campuran, contoh: nilai adat dengan agama;
6. Cenderung bersifat stabil dan sulit berubah.



SIFAT-SIFAT NILAI

Sesuatu dianggap bernilai jika:

- Menyenangkan.
- Berguna.
- Memuaskan.
- Menguntungkan.
- Menarik.
- Keyakinan.

PANDANGAN TENTANG NILAI

Aliran Objektivisme

- Segala sesuatu yang ada di dunia pasti mempunyai nilai dan pasti bernilai bagi manusia.

Aliran Subjektivisme

- Sesuatu dianggap bernilai tergantung pada subjek yang menilainya.

MACAM-MACAM NILAI



Photo by Keni Kusnan On Unsplash

Tiga macam nilai menurut Notonegoro:

1. *Nilai material*; segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
2. *Nilai vital*; berkaitan dan berguna bagi aktivitas dan kebutuhan manusia.
3. *Nilai kerohanian*; berkaitan dengan kebutuhan rohani manusia.

- Berkaitan dengan peralatan hidup manusia.
- Baik buruk atau harga suatu benda diukur dengan alat ukur tertentu, seperti uang, kualitas material/bahan dasar yang digunakan, dsb.
- Contoh:
Bagus atau tidaknya sebuah baju, dapat dinilai dari harga, kualitas bahan, corak, bentuk, merk, dsb.



NILAI MATERIAL





NILAI VITAL

- Nilai suatu benda sangat berarti karena adanya kebutuhan atau sesuatu yang ingin dicapai/dipenuhi.
- Nilai suatu benda juga sangat berarti karena sebagai penunjang dalam menjalankan aktivitas.
- Nilai vital ini bersifat relatif.
- Contoh:
Kayu bakar akan sangat bernilai dan berguna untuk memasak bagi masyarakat di desa tertinggal, namun tidak bernilai bagi masyarakat di perkotaan.

NILAI KEROHANIAN



Kebutuhan rohani manusia:

- Nilai kebenaran; bersumber dari rasio / akal manusia.
- Nilai keindahan; bersumber dari perasaan manusia.
- Nilai moral; bersumber dari perilaku manusia.
- Nilai keagamaan; bersumber dari wahyu Tuhan.



- Moral = etika = akhlak = kesusilaan = budi pekerti.
- Nilai moral berarti menunjukkan baik-buruknya / pantas-tidaknya tingkah laku manusia dalam berperilaku.
- Moral adalah bagian dari nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral.



NILAI DAN MORAL



NORMA

- Norma adalah ketentuan-ketentuan yang menjadi pedoman untuk berperilaku dalam berkehidupan bermasyarakat.
- Norma dapat berupa **kaidah-kaidah, aturan, kriteria, atau syarat-syarat tertentu.**
- Norma memiliki sanksi yang bersifat memaksa dan tidak.
- Sumber pembentukan norma adalah nilai.
- Norma dapat disebut sebagai cara untuk mewujudkan nilai-nilai menjadi bentuk yang lebih konkret.



JENIS-JENIS NORMA

- Norma agama

- Terkait tentang perintah dan larangan Tuhan.

- Norma moral/kesusilaan

- Terkait perilaku dan hati nurani manusia.

- Norma kesopanan

- Terkait pergaulan hidup atau interaksi antar sesama manusia.

- Norma hukum

- Terkait peranturan formal dari negara, sifatnya mengikat dan terdapat unsur paksaan.

Norma formal



Peraturan tertulis.



Lebih konkret.



Contoh: UUD 45, UU, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah, dsb.



Norma informal



Tidak tertulis



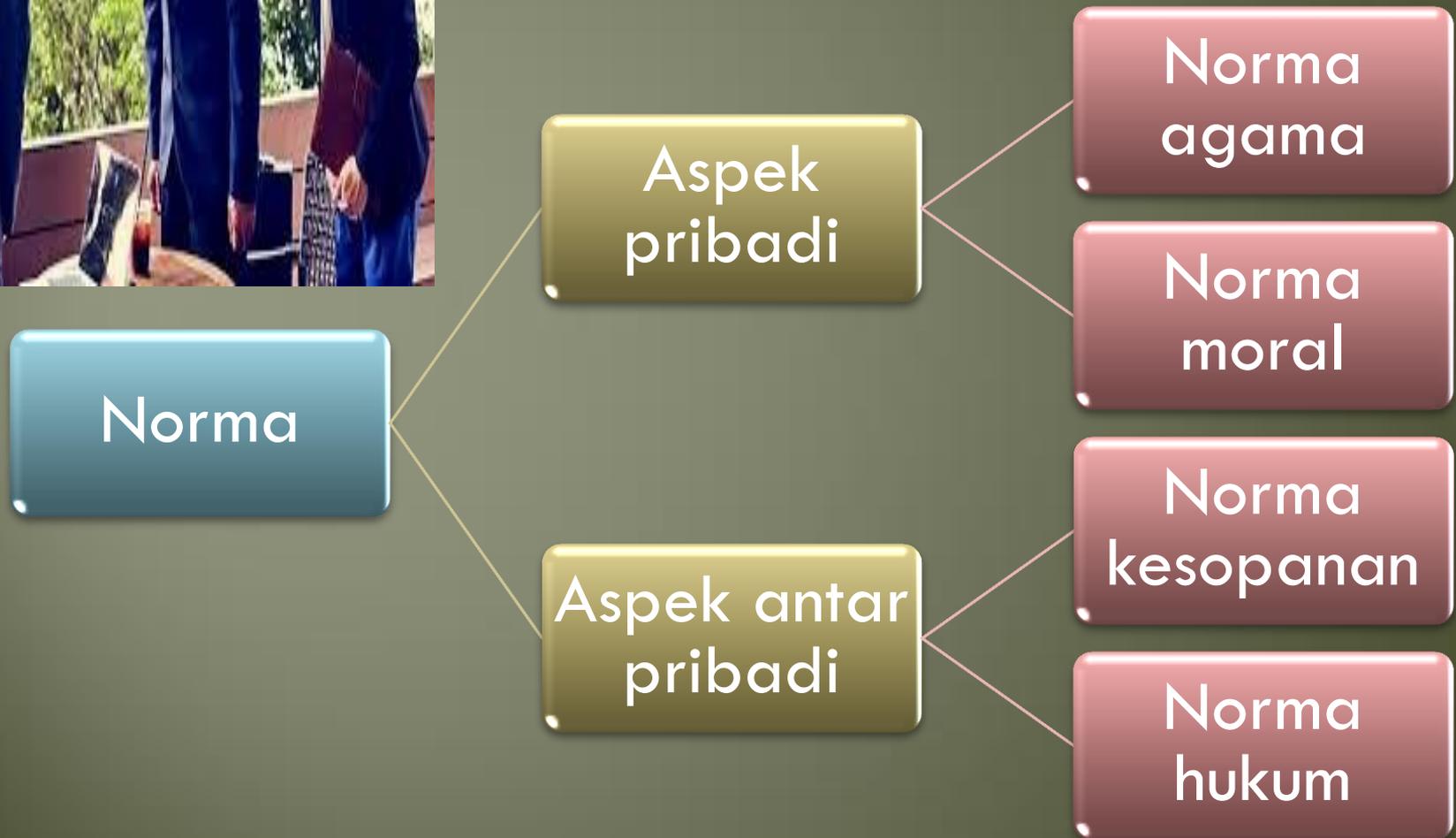
Berupa perintah, anjuran, dan larangan yang dilestarikan dalam kehidupan bermasyarakat.



Contoh: menghormati orang tua, menjaga kesehatan, bergotong royong, dll.



KLASIFIKASI NORMA



TERIMA KASIH